

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis.

Penelitian kuantitatif<sup>1</sup> adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif,<sup>2</sup> yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

- a. Variabel *dependent*/ variabel terikat (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah laba.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 8.

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm 7.

b. Variabel *independent*/ variabel tidak terikat (variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel *dependent*. Variabel *independent* dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

- 1) Variabel  $X_1$  = Piutang usaha
- 2) Variabel  $X_2$  = Simpanan sukarela
- 3) Variabel  $X_3$  = Simpanan berjangka

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup>

Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini dikarenakan sampel tidak mewakili populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampel jenuh yang mana merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampelnya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan sejak berdirinya BMT yaitu pada tahun 2007-2015, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2007-2015 yang meliputi informasi/ data mengenai piutang usaha, simpanan sukarela, simpanan berjangka, dan laba.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 119

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hal 121-125.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.<sup>5</sup> Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yakni data yang diperoleh langsung dari BMT Istiqomah Tulungagung. Data diambil melalui dokumen laporan keuangan tahunan, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung untuk data penelitian.

Data yang diperlukan yakni mengenai piutang usaha, simpanan sukarela, simpanan berjangka, dan laba mulai dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2015.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi.

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan hanya meminta laporan tahunan dan triwulanan pada BMT yang bersangkutan, sehingga nantinya akan memperoleh data yang dibutuhkan.

---

<sup>5</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, ( Jakarta : Bumi Akasara, 2013), hlm 21.

<sup>6</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 17.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 19.

## F. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>8</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel norma atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow- Smirnov*.<sup>9</sup> Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow- Smirnov* adalah sebagai berikut :<sup>10</sup>

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

---

<sup>8</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009) hal. 79

<sup>9</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*hal. 78

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 83

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independent terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>11</sup> VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit it pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model- model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model- model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk

---

<sup>11</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal. 79

mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.<sup>12</sup> Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik- titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekar angka 0
- 3) Titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi arau residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut<sup>13</sup>:

- $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- $DL-DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### 3. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>14</sup> Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

#### Keterangan :

---

<sup>12</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hlm. 79  
<sup>13</sup>Dwi Priyanto, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Jakarta : CV ANDI OFFSET, 2012), hlm 172-173.  
<sup>14</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, hlm 56.

$Y$  = Variabel dependent (solvabilitas)

$a$  = Konstanta persamaan regresi

$X_1$  = Variabel independent (piutang usaha)

$X_2$  = Variabel independent (simpanan sukarela)

$X_3$  = Variabel independent (simpanan berjangka)

$e$  = *Error term*

$b_1, b_2, b_n$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

#### 4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut<sup>15</sup> :

##### a. Uji T (*T- test*)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel piutang usaha ( $X_1$ ), simpanan sukarela ( $X_2$ ), simpanan berjangka ( $X_3$ ), terhadap laba ( $Y$ ) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yakni sebagai berikut :

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing- masing variabel piutang usaha, simpanan sukarela simpanan berjangka, tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada BMT Istiqomah Tulungagung.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing- masing variabel piutang usaha, simpanan sukarela simpanan berjangka, berpengaruh signifikan terhadap laba pada BMT Istiqomah Tulungagung.

---

<sup>15</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, hlm 66.

b. Uji F (*F- test*)

*F- test* digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama- sama (simultan) antara variabel piutang usaha, simpanan sukarela simpanan berjangka, terhadap laba.<sup>16</sup>

- 1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing- masing variabel piutang usaha, simpanan sukarela simpanan berjangka, terhadap laba tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada BMT Istiqomah Tulungagung.
- 2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing- masing variabel piutang usaha, simpanan sukarela simpanan berjangka, berpengaruh signifikan terhadap laba pada BMT Istiqomah Tulungagung.

## 5. Analisis Koefisien Determinas ( $R^2$ )

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independent* (piutang usaha, simpanan sukarela, simpanan berjangka) terhadap variabel *dependent* (laba).

Rumus :  $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

---

<sup>16</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, hlm 65.